

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Sayap Ibu Bintaro. Untuk mengetahui bagaimana Peran Pekerja Sosial Dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Februari 2023 hingga Agustus 2023.

3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Lexy M.J (2018:12) Menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirk dan Millar dalam buku Albi Anggito (2018:7-8) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dengan

beragamnya keadaan dunia keragaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang peran pekerja sosial dalam membentuk kemandirian anak disabilitas Intelektual di Yayasan Sayap Ibu Bintaro. Obyek dalam penelitian ini adalah Strategi warga bina sosial tersebut mampu mandiri dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat yang ia tinggal.

3.3 Teknik Dan Penentuan Informan

Menurut Sugiyono (2007:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Informan penelitian ada dua macam, yaitu:

- 1) Informan Kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang diperlukan dalam penelitian; terdiri dari Manager Unit Usaha dan Unit Pelayanan Disabilitas Yayasan Sayap Ibu Bintaro dan Pendamping'
- 2) Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, terdiri dari Pekerja Sosial lingkungan Yayasan Sayap Ibu Bintaro.

Penentuan informan dilakukan dengan metode purposive sampling. Adapun menurut Sugiyono (2012:54) teknik penentuan informan seperti ini, disebut dengan istilah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas. Dapat kita lihat sebuah persyaratan dalam menentukan informan, agar didapatnya informan yang tepat dalam di dalam penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi kredibel karena informan yang tepat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku metode penelitian oleh (Sugiyono,2012:120). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan populasi. Teknik Pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan pada pertimbangan tertentu, misalnya keterbalasan waktu tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2009:85). Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Didalam buku Prof. Dr. Sugiono yang berjudul metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini diperoleh informasi pelaksanaan observasi atau pengamatan secara langsung pada implementasi teori okupasi dalam pembentukan kemandirian anak berkebutuhan khusus disabilitas intelektual.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Prof. Dr. Ixey J Moleong, M.A.). Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Lerbin, 1992 dan Hadi, 2007). Tanya jawab 'sepihak' berarti bahwa pengumpulan data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan.

Dari definisi itu kita juga dapat mengetahui, kita juga dapat mengetahui bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

3.5 Teknik Analisis Data Dan Uji Keabsahan

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Alasan penggunaan metode ini ialah karena data kualitatif berdasarkan mutu dari data yang di dapat. Oleh karenanya, dapat mengolah dari berbagai teknik pengumpulan data.

Penggunaan teknik analisis ini menyajikan suatu kesimpulan dalam bentuk uraian mengenai kualitas data. Proses analisis data atau pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang di peroleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, fakta-fakta pengamatan (observasi), dan dokumenter yang tersedia. Kemudian reduksi data dengan membuat abstraksi. Abstraksi atau penyederhanaan sebagai usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

2. Uji Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono: 2016. Dalam penelitian ini,peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan alau schagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. (Molcong: 2014. Dalam penelitian ini yang menjadi triangulasi ada tiga

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti dalam penelitian ini pengumpulan datanya dari sumber dari mulai Pekerja Sosial, Manager Unit Pelayanan Disabilitas dan Pendamping.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya pertama melakukan wawancara, selanjutnya cek dokumentasi, dan pengamatan dan bila hasilnya berbeda-beda, maka atau yang lain untuk memastikan mana yang paling benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber terlihat segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, bila uji hasil berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastiannya (Sugiyono, 2012).